Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2776-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 28147-28150

Analisis Kesalahan Ejaan (Ortografi) Dalam Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Parung Panjang

Shepia Yunita[1], Rifa'atussalwa Hayati[2], Ina[3],
[1,2,3]Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Tangerang Raya
Corresponding Author: Shepia Yunita, Shepia, e-mail: shepiayunita09@gmail.com

Published: May , 2026

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai jenis kesalahan penulisan (ortografi) yang terdapat dalam laporan observasi siswa kelas X di SMK Insan Cendekia Parung Panjang serta mencari tahu apa yang menyebabkan kesalahan tersebut. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian diambil dari laporan hasil observasi siswa kelas X dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Data dianalisis dengan melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa banyak kesalahan ejaan yang terdapat dalam tulisan siswa, termasuk kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, huruf miring, penulisan kata, pemakaian kata depan di dan ke, serta penggunaan tanda baca titik dan koma. Kesalahan yang paling banyak terjadi adalah penggunaan huruf kapital dengan total 122 kesalahan, kemudian diikuti oleh kesalahan penulisan kata sebesar 34 kesalahan, huruf miring dengan 25 kesalahan, tanda koma sebanyak 16 kesalahan, tanda titik 15 kesalahan, dan penggunaan kata depan di-/ke- sebanyak 6 kesalahan. Faktor penyebab kesalahan ejaan disebabkan oleh rendahnya pemahaman siswa mengenai aturan ejaan dalam bahasa Indonesia, sedikitnya praktik menulis, kurangnya minat membaca, serta pengaruh dari bahasa sehari-hari dan media sosial. Berdasarkan hasil penelitian ini, diperlukan usaha yang lebih giat dalam pembelajaran mengenai penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang benar agar kemampuan menulis siswa bisa meningkat
Keywords: Kesalahan Ejaan, Ortografi, Teks Laporan Hasil Observasi, Siswa SMK.

ABSTRACT
This study aims to explain various types of spelling errors (orthography) found in the observation reports of grade X students at SMK Insan Cendekia Parung Panjang and to find out what causes these errors. The method applied in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The research data were taken from the observation reports of grade X students in Indonesian language lessons. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and document collection. Data were analyzed through the steps of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research findings show that many spelling errors are found in students' writing, including errors in the use of capital letters, italics, word writing, the use of prepositions di and ke, as well as the use of periods and commas. The most common errors were the use of capital letters with a total of 122 errors, then followed by spelling errors of words with 34 errors, italics with 25 errors, commas with 16 errors, periods with 15 errors, and the use of prepositions di-/ke- with 6 errors. Spelling errors are caused by students' poor understanding of Indonesian spelling rules, limited writing practice, a lack of interest in reading, and the influence of everyday language and social media. Based on the results of this study, greater efforts are needed to teach correct Indonesian spelling to improve students' writing skills.
Keywords: Spelling Errors, Orthography, Observation Report Text, Vocational School Students.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki posisi yang signifikan sebagai bahasa resmi negara dan alat komunikasi yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama di bidang pendidikan. Arifin (2022) menyatakan bahwa bahasa Indonesia berperan sebagai alat komunikasi dan pengembangan pengetahuan dalam dunia pendidikan. Selain itu, menurut Susanti (2023), penerapan bahasa Indonesia yang benar sangat krusial untuk mendukung komunikasi yang efisien dalam proses belajar mengajar. Dalam konteks pendidikan, bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, melainkan juga sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir, menyampaikan ide, dan mengungkapkan gagasan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, penggunaan bahasa

Indonesia yang tepat dan baik sangat diperlukan agar komunikasi berlangsung efektif dan mudah dimengerti. Salah satu komponen penting dalam penulisan bahasa Indonesia adalah penerapan ejaan sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Kemampuan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh para siswa. Dalman (2021) menyebutkan bahwa keterampilan menulis merupakan alat penting bagi siswa untuk mengungkapkan ide dan informasi secara terstruktur. Selain itu, Tarigan (2020) menjelaskan bahwa menulis membutuhkan pemahaman terhadap kaidah bahasa, termasuk penggunaan ejaan yang benar. Namun, dalam praktiknya, siswa sering menemui berbagai masalah dalam menulis, terutama terkait ejaan. Kesalahan ejaan yang paling umum mencakup penulisan huruf kapital, cara penulisan kata, penggunaan kata depan di dan ke, serta tanda baca. Kesalahan ini bisa mengurangi kualitas tulisan dan membuat informasi yang disampaikan menjadi kurang jelas. Di kelas X SMK, siswa diharuskan untuk mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan baik dan benar. Kosasih (2021) menjelaskan bahwa tujuan dari teks laporan hasil observasi adalah untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan informasi secara objektif dan teratur. Selain itu, Harsiati (2022) menambahkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis serta kemampuan literasi siswa.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SMK Insan Cendekia Parung Panjang, masih ditemukan berbagai kesalahan ejaan pada teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X. Setyawati (2019) mencatat bahwa kesalahan ejaan yang umum ditemui dalam karya tulis siswa meliputi penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca. Di samping itu, Chaer (2020) menyebutkan bahwa penggunaan kata baku menjadi aspek penting dalam penulisan formal. Kesalahan-kesalahan tersebut termasuk penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, kesalahan dalam penulisan kata depan di dan ke, pemakaian kata tidak baku, serta kesalahan dalam penggunaan tanda baca seperti titik dan koma. Fenomena ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai kaidah ejaan bahasa Indonesia belum optimal. Selain itu, pengaruh penggunaan bahasa sehari-hari dan media sosial juga berdampak pada kebiasaan siswa dalam menulis, membuat mereka lebih cenderung menggunakan bahasa tidak baku dalam dokumen resmi.

Kesalahan penulisan yang dilakukan oleh siswa dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti kurangnya pemahaman mengenai aturan penulisan, minimnya latihan dalam menulis, serta rendahnya minat membaca di kalangan siswa. Abidin (2021) menyatakan bahwa rendahnya budaya literasi dapat berdampak pada kemampuan siswa untuk menulis dengan baik dan benar. Selain itu, menurut Semi (2020), kurangnya praktik menulis dan editing teks adalah faktor utama yang menyebabkan kesalahan ejaan dalam tulisan siswa. Siswa juga cenderung kurang teliti dalam melakukan editing terhadap karya mereka, sehingga sering kali kesalahan ejaan luput dari perhatian. Jika keadaan ini terus berlanjut, perkembangan keterampilan menulis siswa akan terhambat dan dapat mempengaruhi mutu tulisan ilmiah yang mereka hasilkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesalahan ejaan (ortografi) dalam laporan hasil observasi siswa kelas X di SMK Insan Cendekia Parung Panjang. Sugiarto (2022) menegaskan bahwa penggunaan ejaan yang tepat sangat krusial untuk menciptakan tulisan yang baik dan mudah dimengerti. Selain itu, Nurgiyantoro (2021) berpendapat bahwa pembelajaran menulis harus diarahkan pada penerapan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan ejaan yang terdapat dalam tulisan siswa serta untuk mengetahui penyebab-penyebab terjadinya kesalahan tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini berlangsung di SMK Insan Cendekia Parung Panjang dengan tujuan untuk menggambarkan kesalahan ejaan (ortografi) yang terdapat dalam laporan observasi siswa kelas X. Data yang diperoleh berasal dari teks laporan observasi yang dibuat oleh siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik untuk mengumpulkan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber guna memastikan bahwa data yang didapatkan valid dan dapat diandalkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis terhadap laporan hasil observasi siswa kelas X di SMK Insan Cendekia Parung Panjang, ditemukan berbagai jenis kesalahan ejaan yang sering dilakukan oleh siswa saat menulis. Kesalahan ini mencakup penggunaan huruf kapital, huruf miring, penulisan kata, penggunaan kata depan "di" dan "ke", serta tanda baca seperti titik dan koma. Penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan yang paling sering terjadi adalah penggunaan huruf kapital. Salah satu penyebabnya adalah kesalahan dalam menulis kalimat awal, nama lokasi, nama institusi, dan penggunaan huruf kapital pada kata-kata yang seharusnya ditulis dengan huruf kecil. Selain itu, siswa juga tampak kurang memahami penggunaan huruf miring untuk istilah asing dalam teks laporan observasi.

Dalam hal penulisan kata, terdapat kesalahan seperti penggunaan kata yang tidak sesuai dengan kaidah baku, kesalahan dalam menggunakan imbuhan, serta kesalahan dalam membedakan penggunaan kata depan "di" dan "ke" dengan imbuhan "di-" dan "ke-". Banyak siswa secara keliru menulis kata depan secara menyatu, seperti "dilingkungan" dan "diatas", sedangkan penulisan yang benar adalah "di lingkungan" dan "di atas". Hal ini menandakan bahwa pemahaman siswa mengenai pedoman penulisan kata menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) masih perlu ditingkatkan.

Di samping itu, kesalahan pada penggunaan tanda baca juga terlihat dalam teks laporan yang disusun siswa. Kesalahan yang paling umum terjadi adalah tidak adanya tanda titik di akhir kalimat serta penggunaan tanda koma yang tidak tepat pada kalimat yang memerlukan perincian. Kesalahan ini membuat beberapa kalimat menjadi kurang jelas dan sulit dimengerti. Dari hasil pengumpulan data, ditemukan total **218** kesalahan ejaan, dengan rincian **122** kesalahan di huruf kapital, **25** di huruf miring, **34** di penulisan kata, **6** di penggunaan kata depan "di-/ke-", **15** di tanda titik, dan 16 di tanda koma.

Dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, diketahui bahwa kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya pemahaman siswa mengenai kaidah ejaan bahasa Indonesia, rendahnya minat untuk membaca, minimnya latihan menulis, dan pengaruh bahasa yang digunakan sehari-hari serta media sosial. Selain itu, siswa juga seringkali kurang teliti saat melakukan penyuntingan pada tulisan yang mereka buat, sehingga banyak kesalahan ejaan yang tak disadari.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan aturan ejaan bahasa Indonesia pada teks laporan hasil observasi masih tergolong rendah. Kesalahan yang paling sering ditemui adalah dalam penggunaan huruf kapital. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya mengerti aturan penggunaan huruf kapital sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Menurut Rahmawati (2024), kesalahan dalam penggunaan huruf kapital adalah jenis kesalahan ejaan yang sering terjadi pada tulisan siswa akibat kurangnya pemahaman terhadap aturan penulisan bahasa Indonesia.

Kesalahan dalam penulisan kata juga merupakan salah satu jenis kesalahan yang cukup mencolok dalam penelitian ini. Banyak siswa yang masih belum bisa membedakan penggunaan kata depan "di" dan "ke" dengan imbuhan "di-" dan "ke-". Selain itu, terdapat juga penggunaan kata yang tidak baku dan kesalahan dalam penulisan kata yang memiliki imbuhan. Menurut Wijaya (2024), kesalahan dalam penulisan kata muncul karena siswa belum mengerti fungsi kata depan dan imbuhan dalam bahasa Indonesia, sehingga penulisan kata sering kali tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dalam hal penggunaan tanda baca, siswa masih sering melakukan kesalahan pada penggunaan tanda titik dan tanda koma. Ketidakadaan tanda titik di akhir kalimat membuat kalimat menjadi kurang jelas, sedangkan penggunaan tanda koma yang keliru membuat struktur kalimat sulit dipahami. Menurut Putri (2023), penggunaan tanda baca yang tidak tepat dapat memengaruhi kejelasan makna dan keterbacaan suatu tulisan.

Faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan ejaan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup rendahnya pemahaman siswa terhadap aturan ejaan, kurangnya ketelitian, dan minat membaca yang rendah. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari pengaruh bahasa yang digunakan sehari-hari, media sosial, serta kurangnya latihan menulis yang

diberikan kepada siswa. Menurut Hidayat (2024), kebiasaan menggunakan bahasa nonformal dalam kehidupan sehari-hari menjadi salah satu penyebab utama kesalahan ortografi dalam tulisan siswa.

Untuk menangani masalah tersebut, guru Bahasa Indonesia melakukan berbagai upaya, seperti memberikan materi mengenai ejaan bahasa Indonesia, latihan menulis teks laporan hasil observasi, dan melakukan koreksi serta evaluasi terhadap tulisan siswa. Guru juga menerapkan pembiasaan literasi melalui kegiatan membaca dan menulis secara teratur agar siswa lebih memahami penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menurut Fauziah (2025), pembelajaran ejaan yang dilakukan secara konsisten dan diiringi dengan latihan menulis dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia dengan tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan studi mengenai kesalahan ejaan (ortografi) dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Insan Cendekia Parung Panjang, dapat diambil kesimpulan bahwa masih ada berbagai kesalahan ejaan dalam tulisan siswa. Kesalahan ini meliputi penggunaan huruf besar, huruf miring, cara penulisan kata, penggunaan kata depan "di" dan "ke", serta tanda baca titik dan koma. Kesalahan paling banyak ditemukan pada penggunaan huruf kapital dan cara penulisan kata, yang mengindikasikan bahwa pemahaman siswa tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) masih rendah. Beberapa faktor mempengaruhi kesalahan tersebut, seperti kurangnya pengetahuan siswa tentang aturan ejaan, minat yang rendah dalam membaca dan berlatih menulis, kurang teliti saat menyunting, serta pengaruh bahasa sehari-hari dan media sosial yang membuat siswa cenderung menggunakan bahasa yang tidak formal. Oleh karena itu, perlu dilakukan usaha yang lebih maksimal melalui pembelajaran ejaan, latihan menulis, dan kebiasaan literasi agar kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dapat meningkat dengan lebih baik.

REFERENSI

Fauziah. 2025. Pembelajaran Ejaan dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa. Jakarta: Gramedia.

Hidayat. 2024. Pengaruh Kebiasaan Bahasa terhadap Kesalahan Ortografi Siswa. Bandung: Alfabeta.

Khotima. 2025. Profesionalitas Guru dalam Penerapan Project Based Learning. Yogyakarta: Deepublish.

Kridalaksana, Harimurti. 2019. Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Moleong, Lexy J. 2021. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munira. 2025. "Kajian Kesalahan Ejaan pada Teks Laporan Observasi Siswa." Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, Vol. 7, No. 2.

Putri. 2023. "Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Tulisan Siswa." Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 5, No. 1.

Rahmawati. 2024. "Analisis Kesalahan Huruf Kapital dalam Teks Siswa." Jurnal Pendidikan Bahasa, Vol. 6, No. 1.

Rukminingsih. 2021. Metode Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Erhaka Utama.

Sari. 2023. "Penggunaan Huruf Kapital dalam Penulisan Teks Bahasa Indonesia." Jurnal Literasi Bahasa, Vol. 4, No. 2.

Tarigan, Henry Guntur. 2018. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Weinreich, Uriel. 1970. Languages in Contact: Findings and Problems. New York: Mouton Publishers.

Widawati Vivin. 2019. "Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif." Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 3, No. 1.

Wijaya. 2024. "Kesalahan Penulisan Kata dalam Karangan Siswa." Jurnal Pendidikan dan Kebahasaan, Vol. 5, No. 2.